Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Modal merupakan salah satu unsur yang penting dalam suatu kegiatan ekonomi. Setiap jenis dari aktivitas ekonomi membutuhkan unsur modal. Tanpa ada modal usaha, pembiayaan tidak dapat dilakukan dan keberlangsungan bisnis pun akan terancam. Dengan adanya perkembangan usaha, modal yang dibutuhkan akan menjadi semakin besar. Karena itu, para wirausahawan menggunakan berbagai cara untuk dapat memperoleh penambahan modal.

Seiring dengan perkembangan zaman, metode pembiayaan usaha menjadi semakin banyak. Teknik-teknik perolehan modal pun semakin berkembang dan kompleks. Saat ini, berbagai alternatif akses untuk memperoleh dana telah tersedia, seperti kredit dari bank, saham, dan obligasi. Kredit adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau organisasi untuk meminjam uang. Salah satu cara memperoleh kredit adalah melalui bank. Saham merupakan kepemilikan perusahaan yang dapat diperdagangkan. Obligasi adalah surat utang yang dapat diperjual-belikan. Kegiatan perdagangan saham dan obligasi dapat dilakukan di pasar modal.

Pasar modal merupakan tempat pertemuan antara investor dan emiten. Bagi investor, pasar modal memiliki fungsi sebagai sarana untuk mendapatkan penghasilan melalui investasi, sedangkan bagi emiten pasar modal berfungsi

Analisis Pengaruh..., Yosua Sulivan, FB UMN, 2014

sebagai salah satu jalur untuk mendapatkan tambahan dana untuk perusahaan. Di wilayah Indonesia, perusahaan yang ingin menjadi emiten dalam kegiatan perdagangan efek di pasar modal perlu didaftarkan di dalam Bursa Efek Indonesia.

Saham merupakan salah satu instrumen keuangan yang digunakan dalam kegiatan pasar modal. Dengan menjual saham, sebuah perusahaan berarti menjual sebagian dari kepemilikannya untuk mendapatkan pendanaan. Untuk bisa melakukan perdagangan ini, sebuah perusahaan perlu untuk menjalankan proses *go public*. Dalam proses *go public*, perusahaan menjual sahamnya untuk pertama kalinya di pasar perdana. Dalam tahap penjualan di pasar perdana, yang disebut dengan penawaran umum, emiten perlu membuat prospektus yang berisi mengenai profil perusahaan dan laporan tahunan. Setelah melalui masa penawaran umum atau *Initial Public Offering* (IPO) ini, saham perusahaan akan diperdagangkan di pasar sekunder.

Perusahaan-perusahaan yang memperdagangkan sahamnya berusaha untuk membuat semua informasi keuangan yang ditampilkan di publik berpotensi untuk memikat para investor. Informasi keuangan ini adalah perwakilan dari potret kinerja perusahaan, sehingga penilaian investor terhadap suatu perusahaan sangat bergantung pada informasi ini.

Dari sudut pandang investor, setiap investor selalu ingin agar modal yang ditanamkannya melalui pembelian saham dapat memberikan hasil. Banyak investor yang menanamkan modal yang besar sambil mengharapkan suatu hasil yang lebih besar lagi. Karena itu, berbagai cara untuk dapat menilai perusahaan

Analisis Pengaruh..., Yosua Sulivan, FB UMN, 2014

dipelajari oleh para investor untuk menghindari penanaman modal pada perusahaan yang tidak tepat.

Dalam melakukan investasi, investor mengharapkan adanya *return* dari investasi tersebut. *Return* yang diharapkan ini disebut dengan *expected return*. Setelah melakukan investasi, *return* yang benar-benar didapatkan oleh investor disebut dengan *realized return* atau *return* aktual (*actual return*). Melalui investasi saham, investor dapat memperoleh hasil investasi berupa *return* saham. *Return* saham ini dapat berupa *capital gain* atau dividen. *Capital gain* adalah hasil keuntungan yang didapat dari selisih pembelian dan penjualan saham yang dilakukan oleh investor, sedangkan dividen merupakan distribusi laba perusahaan kepada para pemegang saham sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki. Seringkali investor yang ingin mendapatkan hasil dengan segera lebih memilih keuntungan yang didapat dari *capital gain* dibandingkan dengan dividen.

Saat melakukan perdagangan saham, investor berusaha untuk menghindari kemungkinan terjadinya kerugian dalam investasi saham yang dilakukan. Nilai saham perusahaan yang terus berfluktuasi mendorong investor untuk lebih berhati-hati dalam melakukan kegiatan perdagangan saham. Oleh karena itu, investor perlu untuk melakukan analisis dalam melakukan aktivitas perdagangan saham.

Dalam melakukan penilaian terhadap nilai saham perusahaan, diperlukan analisis investasi. Analisis investasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal dilakukan dengan memprediksi trend pergerakan harga saham melalui studi data historis. Analisis

Analisis Pengaruh..., Yosua Sulivan, FB UMN, 2014

fundamental berfokus pada analisis informasi finansial perusahaan. Analisis ini dilakukan melalui laporan keuangan perusahaan.

Salah satu praktik analisis fundamental adalah dengan melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan tersebut dapat diukur dengan rasio keuangan perusahaan (Farkhan dan Ika, 2012). Rasio keuangan ini dapat diukur melalui laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan diyakini sebagai sumber informasi yang sangat diperlukan oleh berbagai pihak yang terkait dalam pasar modal, baik pihak internal maupun eksternal (Hapsari, 2013).

Gitman dan Zutter (2012) membagi rasio-rasio keuangan perusahaan ke dalam lima kelompok. Kelima kelompok rasio tersebut adalah rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio aktivitas (*activity ratio*), rasio hutang (*debt ratio*), rasio profitabilitas (*profitability ratio*), dan rasio pasar (*market ratio*). Studi mengenai rasio-rasio ini dinilai dapat memberikan hasil perhitungan yang berpotensi untuk memprediksi kondisi perusahaan di masa mendatang. Karena itu, banyak investor yang berusaha untuk mempelajari analisis ini untuk bisa memprediksi *return* saham perusahaan.

Ada empat macam rasio yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1) *Current Ratio* (CR)

   Current Ratio adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek.

2) *Return on Asset* (ROA)

Analisis Pengaruh..., Yosua Sulivan, FB UMN, 2014

Return on Asset adalah rasio profitabilitas yang mengukur efektifitas manajemen dalam menghasilkan laba dari penggunaan asset perusahaan.

3) *Return on Common Equity* (ROE)

Return on Common Equity adalah rasio profitabilitas yang mengukur tingkat *return* yang didapat dari investasi *ordinary shareholders* pada perusahaan.

4) *Price Earnings Ratio* (PER)

Price Earnings Ratio adalah rasio pasar yang menunjukkan penilaian investor terhadap laba perusahaan di masa depan.

Current Ratio yang merupakan salah satu dari Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan pelunasan utang jangka pendek. Melalui rasio ini, dapat diketahui perputaran arus kas perusahaan, terutama dalam hal pembayaran utang jangka pendek. *Current Ratio* yang cukup tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan yang baik dalam melakukan peluanasan utang jangka pendek dan dapat membantu meningkatkan harga pasar saham perusahaan, dengan adanya peningkatan harga saham, *return saham* dapat meningkat. Wira (2008) melakukan suatu penelitian mengenai analisa karakteristik perusahaan terhadap *return* dan beta perusahaan makanan dan minuman di BEI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Ulupui (2007). Menurut hasil penelitiannya, *Current Ratio* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham.

Analisis Pengaruh..., Yosua Sulivan, FB UMN, 2014

Return on Total Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki perusahaan. *Return on Total Assets* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba melalui investasi asetnya secara efisien. Hal ini dapat menarik para investor untuk melakukan investasi dan membantu adanya peningkatan harga saham perusahaan. Dengan adanya peningkatan harga saham, kenaikan pada *return* saham dapat terjadi. Susilowati dan Turyanto (2011) juga membuat sebuah penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sudiyanto dan Suharmanto (2011) juga melakukan sebuah penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukannya, ROA memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham.

Return on Common Equity (ROE) juga merupakan salah satu rasio profitabilitas. Rasio ini menggambarkan apakah investasi saham yang ditanamkan pada perusahaan dapat membuahkan hasil yang optimal. *Return on Common Equity* yang tinggi menunjukkan adanya kemampuan perusahaan yang baik dalam menggunakan modal saham yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba. Hal ini dapat menjadi daya tarik untuk para investor dan dapat membantu kenaikan harga saham. Dengan harga saham yang meningkat, *return* saham juga dapat mengalami kenaikan. Widyawati (2012) melakukan sebuah penelitian dengan hasil yang menunjukkan bahwa ROE memiliki penaruh yang signifikan terhadap *return*

Analisis Pengaruh..., Yosua Sulivan, FB UMN, 2014

saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Budialim (2013), ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Price/Earnings Ratio (PER) adalah rasio pasar yang menggambarkan penilaian investor terhadap kinerja perusahaan. Penilaian investor ini memiliki potensi untuk menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Penilaian investor yang baik terhadap suatu perusahaan, atau *Price/Earnings Ratio* yang tinggi dapat meningkatkan harga saham. Dengan demikian, *return* saham juga dapat mengalami kenaikan. Fun dan Basana (2012) melakukan suatu penelitian mengenai PER dan analisis *return* saham. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa PER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan. Alroaia *et al*. (2012) juga melakukan penelitian mengenai PER dan *return* saham. Menurut hasil penelitiannya, dinyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara PER dan *return* saham.

Rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian secara teoritis memiliki hubungan dengan *return* saham perusahaan. Analisis melalui rasio-rasio tersebut dapat memungkinkan investor untuk memprediksi *return* saham perusahaan. Ulupui (2007) melakukan penelitian mengenai pengaruh rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Asset Turnover*, dan *Return on Assets* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Adystya (2013) melakukan suatu penelitian mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap *return* saham. Menurut hasil

Analisis Pengaruh..., Yosua Sulivan, FB UMN, 2014

penelitian yang dilakukannya, *Price/Earnings Ratio*, *Return on Equity*, dan *Earnings per Share* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Susilowati dan Turyanto (2011) dengan beberapa pengembangan. Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut.

1) Variabel independen yang digunakan adalah *Return on Total Assets* (*ROA*) dan *Return on Common Equity* (*ROE*), karena *ROA* memiliki keterkaitan dengan perusahaan manufaktur yang memiliki jumlah aset yang besar, dan ROE memiliki keterkaitan dengan *return* saham yang didapatkan oleh pemegang saham
2) Penambahan variabel independen, yaitu rasio likuiditas (*Current Ratio*) yang mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Wira (2008) dan rasio pasar (*Price/Earnings Ratio*) yang mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Fun dan Basana (2012).
3) Perubahan periode pengambilan sampel yang diuji, yaitu tahun 2009-2012, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang melakukan pengujian terhadap data yang diambil dari tahun 2006-2008.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini diberi judul: ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS, DAN RASIO PASAR TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012)

Analisis Pengaruh..., Yosua Sulivan, FB UMN, 2014

1.2 Batasan Masalah

Ruang lingkup dari penelitian memiliki batasan-batasan sebagai berikut.

1) Perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012 dan menerbitkan laporan keuangan selama periode tersebut.
2) Variabel dependen yang diteliti adalah *return* saham. Return saham yang dimaksudkan adalah *return* aktual (*actual return*) yang berupa *capital gain*.
3) Variabel independen penelitian ini dibatasi pada rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio*, rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Total Asset* dan *Return on Common Equity*, dan rasio pasar yang diproksikan dengan *Price/Earnings Ratio*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disebutkan, maka perumusan masalah dari penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut.

1) Apakah rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan?
2) Apakah rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Total Assets* memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan?
3) Apakah rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Common Equity* memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan?

Analisis Pengaruh..., Yosua Sulivan, FB UMN, 2014

4) Apakah rasio pasar yang diproksikan dengan *Price Earnings ratio* memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan?
5) Apakah rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio*, rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Total Assets* dan *Return on Common Equity*, dan rasio pasar yang diproksikan dengan *Price Earnings Ratio* secara simultan memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusaahaan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut.

1) Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* terhadap *return* saham perusahaan.
2) Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Total Assets* terhadap *return* saham perusahaan.
3) Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Common Equity* terhadap *return* saham perusahaan
4) Untuk mengetahui pengaruh rasio pasar yang diproksikan dengan *Price Earnings Ratio* terhadap *return* saham perusahaan.
5) Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio*, rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Total Assets* dan *Return on Common Equity*, dan rasio pasar yang diproksikan dengan *Price Earnings Ratio* secara simultan terhadap *return* saham perusahaan.

Analisis Pengaruh..., Yosua Sulivan, FB UMN, 2014

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Manfaat penelitian yang diharapkan dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Bagi Investor

   Penelitian ini diharapakan dapat memberi masukan kepada investor mengenai analisis terhadap *return* saham yang dipengaruhi oleh perhitungan *Return on Total Assets*, *Return on Common Equity*, *Current Ratio*, dan *Price/Earnings Ratio*.

2) Bagi Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan menganalisis kinerja perusahaan dengan informasi keuangan perusahaan itu sendiri dalam kegiatan perdagangan dan penerbitan saham yang dilakukan di pasar modal

3) Bagi Mahasiswa dan Akademisi

   Penelitian ini diharapkan dapat membantu akademisi dalam melakukan studi-studi yang terkait dengan penelitian ini di masa mendatang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1) BAB I: PENDAHULUAN

Analisis Pengaruh..., Yosua Sulivan, FB UMN, 2014

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2) BAB II: TELAAH LITERATUR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan tentang tinjauan literatur yang digunakan sebagai dasar teori dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian yang terkait, bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang terkait, rasio-rasio keuangan yang diteliti (*CR*, *ROE*, *ROA*, dan *PER*), dan *return* saham sebagai variabel dependen dari penelitian ini. Di dalam bab ini juga diuraikan mengenai hipotesis penelitian dan model penelitian

3) BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode pengumpulan data, jenis data yang digunakan dalam penelitian, definisi tiap variabel yang diteliti, dan metode analisis yang digunakan dalam pembuktian penelitian.

4) BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil-hasil dari penelitian, dari tahap analisis, desain, hasil pengujian hipotesis dan implementasinya, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif dan atau kuantitatif

5) BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dan saran. Simpulan merupakan jawaban atas masalah penelitian serta tujuan penelitian yang dikemukakan pada Bab I. Pada bab ini juga dipaparkan tentang keterbatasan dari penelitian. Saran

Analisis Pengaruh..., Yosua Sulivan, FB UMN, 2014

merupakan usulan peneliti kepada peneliti selanjutnya untuk mengatasi kelemahan yang terdapat dalam penelitian.

Analisis Pengaruh..., Yosua Sulivan, FB UMN, 2014